

RINGKASAN

LIANITHA KURNIAWATI. Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap *Return* Saham IHSB dan Indeks Sektoral. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan LUKYTAWATI ANGGRAENI

Kegiatan investasi merupakan salah satu aspek yang membantu dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Untuk investor, tujuan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba dengan jumlah tertentu, salah satunya adanya *return* saham. Return saham memiliki korelasi positif dengan risiko. Ini berarti bahwa pengembalian yang lebih besar diikuti dengan peningkatan risiko (high risk high return) dan sebaliknya. Terdapat hal-hal yang mempengaruhi *return* dan risiko baik secara internal maupun eksternal. Penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel makroekonomi terhadap return saham. Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis hubungan jangka pendek variabel makroekonomi terhadap IHSB dan indeks saham sektoral yang terdaftar di BEI, 2) menganalisis perubahan respon dari *return* saham IHSB dan indeks sektoral apabila terjadi guncangan variabel makroekonomi, 3) menganalisis kontribusi variabel makroekonomi dalam mempengaruhi *return* saham IHSB dan indeks sektoral.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan kuantitatif ekonometrika dengan data sekunder menggunakan data sekunder kuartal runtun waktu (*time series*) dengan periode waktu tahun 2000 hingga tahun 2014. Variabel makroekonomi yang digunakan antara lain harga minyak dunia, harga emas, suku bunga, nilai tukar, Indeks Harga Konsumen (IHK), jumlah uang beredar, defisit neraca fiskal, utang pemerintah, dan neraca perdagangan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Vector Auto Regressive* (SVAR). Terdapat beberapa tahapan pengujian dalam analisis menggunakan metode SVAR, antara lain uji praestimasi yang terdiri dari uji stasioneritas, uji kestabilan VAR, dan uji penentuan lag optimal. Selanjutnya dilakukan analisis *Impulse Response Function* (IRF) dan analisis *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD).

SVAR model menunjukkan variabel harga minyak dunia dan harga emas berpengaruh positif terhadap *return* saham sektor pertanian dan sektor pertambangan. Variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham IHSB. Variabel nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap *return* saham IHSB dan indeks sektoral kecuali sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Hasil IRF menunjukkan bahwa guncangan variabel makroekonomi di respon berbeda-beda oleh *return* saham IHSB dan indeks sektoral. Respon indeks saham yang lebih rentan adanya guncangan variabel makroekonomi adalah sektor keuangan, sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan, serta sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Hasil FEVD menunjukkan bahwa kontribusi yang terbesar pada *return* saham IHSB dan indeks sektoral adalah nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, harga minyak dunia, dan harga emas. Sebagian besar variabel makroekonomi yang berpengaruh merupakan variabel internasional, hal ini dikarenakan investor di BEI sebagian besar merupakan investor asing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makroekonomi berpengaruh terhadap *return* saham IHSB dan indeks sektoral. Oleh karena itu, investor

sebaiknya memperhatikan fluktuasi variabel makroekonomi, terutama variabel harga minyak, harga emas, suku bunga, dan nilai tukar supaya meminimalisir risiko terhadap fluktuasi *return* saham.

Kata kunci: *return* saham, *structural* VAR, variabel makroekonomi



SB-IPB
Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor

© Hak Cipta Milik IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatunkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak mengikis kepentingan IPB. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.